
RENUNGAN..serius tapi santai

Posted by de alfiand - 2008/08/19 20:30

Ini saya copy paste dari tetangga sebelah..., mungkin ada manfaatnya...

Uang atau Kebahagiaan?

Membeli kebahagiaan dengan "segepok uang", cukupkah ????

"Bagi dunia kau hanya seseorang, tapi bagi seseorang kau adalah dunianya"

Membeli kebahagiaan dengan "segepok uang", cukupkah ????

Gaji Papa Berapa?

Seperti biasa Andrew, Kepala Cabang di sebuah perusahaan swasta terkemuka di Jakarta, tiba di rumahnya pada pukul 9 malam.

Tidak seperti biasanya, Sarah, putri pertamanya yang baru duduk di kelas tiga SD membukakan pintu untuknya.

Nampaknya ia sudah menunggu cukup lama.

"Kok, belum tidur?" sapa Andrew sambil mencium anaknya.

Biasanya Sarah memang sudah lelap ketika ia pulang dan baru terjaga ketika ia akan berangkat ke kantor pagi hari.

Sambil membuntuti sang Papa menuju ruang keluarga, Sarah menjawab, "Aku nunggu Papa pulang. Sebab aku mau tanya berapa sih gaji Papa?"

"Lho tumben, kok nanya gaji Papa? Mau minta uang lagi, ya?"

"Ah, enggak. Pengen tahu aja" ucap Sarah singkat.

"Oke. Kamu boleh hitung sendiri. Setiap hari Papa bekerja sekitar 10 jam dan dibayar Rp. 400.000,-. Setiap bulan rata-rata dihitung 22 hari kerja. Sabtu dan Minggu libur, kadang Sabtu Papa masih lembur. Jadi, gaji Papa dalam satu bulan berapa, hayo?"

Sarah berlari mengambil kertas dan pensilnya dari meja belajar sementara Papanya melepas sepatu dan menyalakan televisi.

Ketika Andrew beranjak menuju kamar untuk berganti pakaian, Sarah berlari mengikutinya. "Kalo satu hari Papa dibayar Rp. 400.000,- untuk 10 jam, berarti satu jam Papa digaji Rp. 40.000,- dong" katanya.

"Wah, pintar kamu. Sudah, sekarang cuci kaki, tidur" perintah Andrew.

Tetapi Sarah tidak beranjak. Sambil menyaksikan Papanya berganti pakaian, Sarah kembali bertanya, "Papa, aku boleh pinjam uang Rp. 5.000,- enggak?"

"Sudah, nggak usah macam-macam lagi. Buat apa minta uang malam-malam begini? Papa capek. Dan mau mandi dulu. Tidurlah".

"Tapi Papa..."

Kesabaran Andrew pun habis. "Papa bilang tidur!" hardiknya mengejutkan Sarah.

Anak kecil itu pun berbalik menuju kamarnya.

Usai mandi, Andrew nampak menyesali hardiknya. Ia pun menengok Sarah di kamar tidurnya. Anak kesayangannya itu belum tidur.

Sarah didapati sedang terisak-isak pelan sambil memegang uang Rp. 15.000,- di tangannya. Sambil berbaring dan mengelus kepala bocah kecil itu, Andrew berkata, "Maafkan Papa, Nak, Papa sayang sama Sarah. Tapi buat apa sih minta uang malam-malam begini? Kalau mau beli mainan, besok kan bisa. Jangankan Rp.5.000,- lebih dari itu pun Papa kasih" jawab Andrew

"Papa, aku enggak minta uang. Aku hanya pinjam. Nanti aku kembalikan kalau sudah menabung lagi dari uang jajan selama minggu ini".

"Iya, iya, tapi buat apa?" tanya Andrew lembut.

"Aku menunggu Papa dari jam 8. Aku mau ajak Papa main ular tangga. Tiga puluh menit aja. Mama sering bilang kalo waktu Papa itu sangat berharga. Jadi, aku mau ganti waktu Papa. Aku buka tabunganku, hanya ada Rp.15.000,- tapi karena Papa bilang satu jam Papa dibayar Rp. 40.000,- maka setengah jam aku harus ganti Rp. 20.000,-. Tapi duit tabunganku kurang Rp.5.000, makanya aku mau pinjam dari Papa" kata Sarah polos

Andrew pun terdiam. ia kehilangan kata-kata. Dipeluknya bocah kecil itu erat-erat dengan perasaan haru sambil meneteskan air mata. Dia baru menyadari, ternyata limpahan harta yang dia berikan selama ini, tidak cukup untuk "membeli" kebahagiaan anaknya.

"Bagi dunia kau hanya seseorang, tapi bagi seseorang kau adalah dunianya"

Re:RENUNGAN..serius tapi santai

Posted by melati malam - 2008/08/19 21:19

assalamualaikum de alfiand

iyu bunda bisa membaca kisah ini...

memang sedih...kerna anak perlukan kemesraan..waktu bersama tersayang..

sedangkan ayah sibuk mencari nafkah...walaupun ibu di rumah melayan sepenoh hati

anak masih rindukan kasih ayah..
bunda tahu ngerti benar...dari pengalaman bunda
betapa ku curah kasih sepenoh jiwa ..anak2ku hargai..namun mereka masih
inginkan banggaan dari ayah....walaupun ayah sering katakan pada ku..ya anak2 kita baik syukur..tapi itu tak
mencukupi..kerna kemudian bunda yang sampaikan apa yang di perkatakan oleh ayah pada anak2 bunda..
anak2 mahu masa ayah untuk mereka..dan nyatakan kebanggaan hati ayah pada anak2 itu sendiri ...mereka ingin
dengar dari mulut ayah..itu lah yang diberitahu oleh anak2 bunda...

anak2 tak ngerti..walaupun hingga dewasa ... nyatakan lah kata hati mu ayah pada anak2 mu...

membawa anak ke dunia bukan semudah hanya melahirkan..
ia harus ada segala yang diperlui oleh anak itu ..bukan wang
tapi masa bersama ayah dan ibu ..itulah emas permata wang bagi anak2kita..
tiada hadiah istimewa dari kita pada anak2 kita selain menyimpan waktu untuk bersama mereka...

sebab itu bunda tak bakarja hingga anak yang bungsu ke sekolah menengah..bila Daniel kata pada bunda..sekarang
bunda boleh keluar bekerja..dulunya anak2bunda inginkan bila pulang dari sekolah bunda ada selalu dirumah...dan itulah
yang bunda lakukan..

maaf terlalu panjang pula reply bunda...

salam mesra
melati malam

=====

Re:RENUNGAN..serius tapi santai

Posted by ~tanty blätind~ - 2008/08/20 00:15

Aku udah baca kisah ini sebelumnya tapi tetap saja terharu tiap kali membacanya. Sama seperti Melati aku pun
menunggu sampai anak2 masuk TK dulu baru cari kerja, part time aja, supaya tetap bisa menjemput mereka dari TK.

Salam manis :)

=====